

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Wimmer & Dominick dalam Kriyantono (2006: 48) menyebutkan bahwa paradigma yaitu seperangkat teori, prosedur, dan asumsi yang diyakini tentang bagaimana peneliti melihat dunia. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis framing model Robert N Entman yang termasuk dalam paradigma Konstruktivis. Paradigma konstruktivis merupakan elemen yang ada pada metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini, paradigma konstruktivis mendekati prinsip analisis framing yang menekankan bahwa wartawan serta tim redaksi merupakan sang penentu dalam mengkonstruksi sebuah realita dalam berita nya.

Paradigma konstruktivis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang alami, tetapi hasil konstruksi. Dan paradigma ini melihat bagaimana wartawan atau media sebagai agen/aktor membangun realitas. Tujuan penelitian dalam paradigma konstruktivisme adalah memahami dan membentuk ulang konstruksi-konstruksi yang saat ini dipegang (termasuk periset itu sendiri) (Sugiyono, 2012)

Setelah penjelasan terkait tentang paradigma di atas, maka penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis. Adapun alasan peneliti memilih paradigma konstruktivis ini karena berita mengkonstruksi realitas. Sedangkan sebagian besar masyarakat belum memahami kekuatan bahasa yang disajikan berita, padahal secara sadar masyarakat bisa memahami berita secara baik atau

tidak.

3.2. Tipe penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara keseluruhan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006: 6). Jadi penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian seperti tindakan, perilaku dalam kehidupan nyata dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu teks berita.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan analisis framing. Analisis framing dalam pemberitaan Polemik PS Glow VS MS Glow di media Kompas.com dan CNN Indonesia dengan menggunakan metode penelitian model Robert N. Entman.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Ada dua esensi framing utama, yakni bagaimana peristiwa dimaknai dan bagaimana fakta ditulis. Menurut Eriyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media yaitu analisis ini juga digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa

dipahami dan dibingkai oleh media (Eriyanto, 2002: 10).

Model analisis framing Robert N. Entman adalah model yang digunakan untuk menganalisa bagaimana suatu media membingkai suatu peristiwa atau kebijakan tertentu yang menjadi perhatian khalayak. Model Entman menggunakan konsep framing dan berbagai frame substansif tertentu yang biasanya paling tidak dalam empat fungsi dasar yaitu: Mendefinisikan Masalah, Identifikasi Penyebab, peyampaian penilaian moral, dan tawaran solusi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Peneliti menganalisis pemberitaan mengenai Polemik PS Glow VS MS Glow di media Kompas.com dan CNN Indonesia dalam rentan waktu 13 juli 2022 sampai 23 juli 2022, kemudian menyimpulkan hasilnya berdasarkan apa yang telah ditemukan peneliti melalui analisis tersebut.

3.4. Fokus Penelitian

Penerapan definisi konseptual adalah sebuah abstraksi dari objek penelitian sehingga dalam realitanya diperlukan konsep yang lebih operasional untuk dapat memfokuskan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah isi berita pada media online Kompas.com dan CNN Indonesia yang memuat pemberitaan Polemik PS Glow VS MS Glow. berita yang dianalisis adalah edisi berita dari tanggal 13 juli 2022 sampai 23 juli 2022.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah menurut (Kriyantono, 2006: 110-120):

3.5.1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data dan informasi sesuai dengan konteks penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah melihat bagaimana media membingkai pemberitaan Polemik PS Glow VS MS Glow di media Kompas.com dan CNN Indonesia.

3.5.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi diambil dari berita-berita online di media Kompas.com dan CNN Indonesia terkait pemberitaan Polemik PS Glow VS MS glow. Dimana analisis berita tersebut akan dikategorikan kembali sesuai topik dan isi kajian yang ingin diteliti. Berita yang dianalisis adalah edisi berita dari tanggal 13 juli hingga 23 juli 2022. Kemudian berita akan dibagi berdasarkan isu untuk dianalisis menggunakan model framing Robert N. Entman.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Berpendapat bahwa sumber primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data (Sugiyono, 2012: 306). Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai Polemik PS Glow VS MS Glow di media Kompas.com dan CNN Indonesia. Dalam pengumpulan data primer, peneliti

mengumpulkan berita-berita yang telah dipublikasikan dari Kompas.com dan CNN Indonesia dalam rentan waktu 13 juli 2022 hingga 23 juli 2022.

Berikut tabel pemberitaan Polemik PS Glow VS MS Glow saat Putusan Sidang dan Setelah Putusan Sidang.

Tabel 1
Berita Polemik PS Glow vs MS Glow Pada Media Kompas.com

No.	Judul Berita	Tanggal Terbit
1.	Ms Glow Kalah Gugatan Dari PS Glow, Juragan 99 Harus Ganti Rugi Rp 37 Miliar	13 Juli 2022
2.	Soal Putusan PN Surabaya pada PS Glow, Shandy Purnnamasari: Belum Bersifat Mengikat, MS Glow tetap Beroperasi	13 Juli 2022
3.	Juragan 99 Kalah Di pengadilan, Ganti Rugi Rp 37 Miliar ke Putra Siregar dan diperintah hentikan Produksi MS Glow	14 Juli 2022
4.	Diminta Ganti Rugi Rp 37 Miliar ke Putra Siregar, Kuasa Hukum Juragan 99 Bakal Ajukan Kasasi	14 Juli 2022
5.	Kronologi Sengketa Merek Dagang MS Glow Vs MS Glow	15 Juli 2022
6.	Punya Nama Mirip dan Saling Bertikai, Apa Bedanya MS Glow dan PS Glow	15 Juli 2022
7.	Perjalanan Lengkap Kasus Rebutan Merek MS Glow vs PS Glow	19 Juli 2022
8.	MS Glow Klaim Sudah Daftar HAKI Sejak 2016	19 Juli 2022
9.	Kalah di Surabaya, MS Glow Ajukan Kasasi terhadap PS Store Glow	19 Juli 2022
10.	Kronologi Perseteruan MS Glow dan PStore Glow	19 Juli 2022
11.	Ms Glow Bantah Dugaan S3 Marketing dari Sengketa Merek dengan PStore Glow	19 Juli 2022
12.	MS glow tegas Bantah Meminta Uang Damai Rp 60 Miliar	19 Juli 2022
13.	Kirim Surat, Putra Siregar Ukap Keinginan Tutup PS Glow dan Berdamai dengan MS Glow	21 Juli 2022
14.	Sengketa Merek Dagang dari MS Glow, PS Glow Umumkan Tutup	23 Juli 2022
15.	Salam Pamit PStore Glow Usai Berseteru dengan MS Glow di 2 pengadilan	23 Juli 2022
16.	Kalah di Surabaya, MS Glow Ajukan Kasasi	19 Juli 2022

	Terhadap PS Store Glow	
17.	Ms Glow Bantah Dugaan S3 Marketing dari Sengketa Merek dengan PStore Glow	19 Juli 2022
18.	MS glow tegas Bantah Meminta Uang Damai Rp 60 Miliar	19 Juli 2022
19.	Kirim Surat, Putra Siregar Ukap Keinginan Tutup PS Glow dan Berdamai denga MS Glow	21 Juli 2022

Tabel 2
Berita Polemik PS Glow vs MS Glow Pada Media CNN Indonesia

No	Judul Berita	Tanggal Terbit
1.	Ms G low Kalah Gigatan, Juragan 99 Harus Bayar Rp 37,99 ke PS Glow	13 Juli 2022
2.	Pengadilan Perintahkan Juragan 99 Setop Produksi-Jual Produk MS Glow	13 Juli 2022
3.	Kalah Dalam Sengketa Merek MS Glow, Juragan 99 akan Kasasi	13 Juli 2022
4.	Kalah di Pengadilan, MS Glow tak Berhenti Produksi dan Jual Produk	14 Juli 2022
5.	MS Glow Kalah Gugatan Kasus Sengketa Merek, diminta Ganti Rugi Rp 37 M	14 Juli 2022
6.	Pengadilan Tegaskan MS Glow Diperintah Hakim Setop Penjualan	15 Juli 2022
7.	Poin Putusan Setop Produksi MS Glow Menghilang di Website PN Surabaya	16 Juli 2022
8.	PN Surabaya Buka Suara soal Putusan Menghilang di Website Surabaya	16 Juli 2022
9.	KY Pelajari Masalah Hilangnya Putusan Setop Produksi	16 Juli 2022
10.	MS Glow Klaim Putusan di situs PN Surabaya Beda Yang dibacakan	16 Juli 2022
11.	Perintah Hakim Agar MS Glow Setop Julan Raib di Situs PN Surabaya	17 Juli 2022
12.	PS Glow Sebut MS Glow Pernah Minta Uang Damai Rp 60 M soal Merek	18 Juli 2022
13.	Juragan 99 bantah Pernah Minta Uang damai Rp 60 M ke PS Glow	19 Juli 2022
14.	Putra Siregar Siap Tutup PStore Glow Meski Menang dari MS Glow	21 Juli 2022
15.	Putra Siregar Ajak MS Glow Damai dari Balik Jeruji	21 Juli 2022
16.	Tutup PS Glow, Putra Siregar akan Bagikan Produknya Gratis	21 Juli 2022
17.	Bos MS Glow Siap Maafkan Putra Siregar Dengan satu Syarat	22 Juli 2022

3.6.2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi yang akan peneliti jadikan tolak ukur untuk melakukan analisis dalam penelitian ini. Referensi diantaranya seperti buku, skripsi, jurnal, internet, dan data sekunder lainnya yang akan mendukung penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Framing Model* Robert N. Entman. Dengan menggunakan model ini peneliti bisa melihat proses seleksi dari realitas yang dibingkai oleh media. Dimana peneliti akan menganalisis pemberitaan Polemik PS Glow VS MS Glow melalui media Kompas.com dan CNN Indonesia. Dalam melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui reduksi data, display data, dan verifikasi data (Eriyanto, 2002: 104).

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh setelah pengumpulan data dari media online terkait Pemberitaan Polemik PS Glow VS MS Glow yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan. Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk mengumpulkan informasi penting terkait permasalahan penelitian, memilih hal yang penting, dan mengelompokkannya sesuai dengan topik masalah penelitian.

3.5.2. Penyajian Data

Setelah data yang direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-

displaykan data. Pada tahap ini, data yang terkumpul disusun secara sistematis sehingga peneliti dapat mengamati permasalahan terkait Pemberitaan Polemik PS Glow VS MS Glow di Media Online Detik.com, Kompas.com dan CNN Indonesia dengan menggunakan Analisis *Framing* model Robert N. Entman.

3.5.3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh pada pemberitaan Polemik PS Glow VS MS Glow di media Kompas.com dan CNN Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.